

Pendampingan Analisis Laporan Keuangan dan Pengendalian Internal sebagai Strategi Pencegahan Fraud pada PT Kapuas Central Utama

Okevanrianus Putra Hernat¹⁾, Kusuma Indawati Halim²⁾*, Novianty³⁾, Febriana Louw⁴⁾

*1), 2), 3), 4) Program Studi Akuntansi, Universitas Widya Dharma Pontianak
Jalan H.O.S. Cokroaminoto No. 445 Pontianak*

**Email Penulis Koresponden: kusumaindawati@gmail.com*

Received : 13/09/24; Revised: 08/10/24 ; Accepted: 06/11/24

Abstrak

Pendampingan dalam pengelolaan laporan keuangan dan penguatan pengendalian internal sangat penting bagi perusahaan dagang untuk mencegah terjadinya fraud. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada PT Central Kapuas Utama dalam melakukan analisis dan pengelolaan laporan keuangan, serta memperkuat sistem pengendalian internal sebagai strategi utama dalam pencegahan fraud. Pencegahan fraud memerlukan langkah-langkah sistematis, salah satunya melalui pengelolaan laporan keuangan yang transparan dan penguatan pengendalian internal yang efektif. Pengabdian ini bertujuan untuk melakukan pendampingan kepada PT Central Kapuas Utama dalam mengelola laporan keuangan serta memperkuat sistem pengendalian internal sebagai strategi utama dalam pencegahan fraud. Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pendampingan ini adalah partisipatif dengan metode pelatihan, konsultasi, dan evaluasi berkelanjutan. Pendampingan difokuskan pada pengelolaan laporan keuangan yang akurat dan sesuai dengan standar akuntansi, serta penerapan pengendalian internal yang efektif untuk mendeteksi dan mencegah potensi fraud. Selama proses pendampingan, dilakukan audit internal untuk mengidentifikasi kelemahan sistem, serta simulasi kasus fraud untuk meningkatkan kesadaran dan kesiapan perusahaan dalam menghadapi ancaman tersebut. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman manajemen PT Central Kapuas Utama tentang pentingnya laporan keuangan yang valid dan andal, serta penguatan sistem pengendalian internal. Penerapan kontrol yang lebih ketat dalam proses operasional terbukti meningkatkan deteksi dini terhadap potensi fraud dan meminimalisir risiko keuangan. Selain itu, pendampingan ini berhasil memperkuat integritas sistem pelaporan keuangan dan meningkatkan kesadaran seluruh staf terhadap pentingnya pengendalian internal dalam pencegahan fraud.

Kata kunci : *Laporan Keuangan, Pengendalian Internal, Pencegahan Fraud*

Abstract

Assistance in managing financial reports and strengthening internal controls is crucial for trading companies to prevent fraud. This Community Service activity aims to provide assistance to PT Central Kapuas Utama in analyzing and managing financial reports, as well as strengthening internal control systems as a key strategy in fraud prevention. Fraud prevention requires systematic steps, one of which is through transparent financial management and effective internal control reinforcement. This study aims to provide assistance to PT Central Kapuas Utama in managing financial reports and strengthening internal control systems as the main strategy for fraud prevention. The approach used in this assistance activity is participatory, with training, consultation, and ongoing evaluation methods. The assistance focuses on managing financial reports accurately and in accordance with accounting standards, as well as implementing effective internal controls to detect and prevent potential fraud. During the assistance process, internal audits were conducted to identify system weaknesses, along with fraud case simulations to raise awareness and prepare the company to face such threats. The results of this activity showed an increase in the understanding of PT Central Kapuas Utama's management regarding the importance of valid and reliable financial reports, as well as the strengthening of the internal control system. The implementation of stricter controls in operational

processes has proven to enhance early detection of potential fraud and minimize financial risks. Additionally, this assistance successfully strengthened the integrity of the financial reporting system and increased the awareness of all staff regarding the importance of internal controls in fraud prevention.

Keywords : *Financial Statements, Internal Control, Fraud Prevention*

1. PENDAHULUAN

Penilaian kinerja perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat mengetahui keberhasilan dalam menjalankan usahanya sekaligus sebagai dasar pengambilan keputusan untuk pengelolaan perusahaan di masa yang akan datang. Baik buruknya kinerja perusahaan dapat diketahui dengan cara menganalisis hubungan dari berbagai pos dalam laporan keuangan (Yousaf & Dey, 2022). Penilaian kinerja perusahaan diperlukan agar dapat meningkatkan efektivitas keputusan yang diambil dan mengurangi risiko keputusan yang tidak tepat (Halim, 2024). Hasil analisis laporan keuangan dapat memberikan gambaran tentang kekuatan dan kelemahan pengendalian internal perusahaan serta strategi perusahaan dalam mencegah terjadinya *fraud* atau kecurangan dalam aktivitas bisnis perusahaan.

Fraud dalam perusahaan merupakan masalah serius yang dapat menyebabkan kerugian finansial dan merusak reputasi perusahaan. *Fraud* melibatkan berbagai bentuk kecurangan yang dilakukan oleh individu maupun organisasi untuk mencapai keuntungan pribadi (Đukić et al., 2023). Tindakan *fraud* mengakibatkan kerugian bagi perusahaan seperti penurunan nilai saham dan hilangnya kepercayaan investor pada perusahaan (Rehman & Hashim, 2020). PT Central Kapuas Utama, sebuah perusahaan dagang yang bergerak di bidang distribusi bahan bangunan, adalah salah satu entitas bisnis yang memiliki risiko *fraud* dalam operasionalnya. Sebagai perusahaan yang berfokus pada penjualan dan distribusi barang dalam skala besar, PT Central Kapuas Utama harus menghadapi berbagai tantangan terkait pengelolaan keuangan yang akurat dan penerapan pengendalian internal yang efektif.

Mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini adalah PT Central Kapuas Utama, terdiri dari tim manajemen, bagian keuangan, staf operasional, dan karyawan lainnya yang terlibat langsung dalam proses bisnis sehari-hari. Sebagian besar dari mereka memiliki pengetahuan yang cukup mengenai operasional perusahaan, namun seringkali menghadapi keterbatasan dalam hal pemahaman mendalam tentang laporan keuangan yang transparan dan pengendalian internal yang baik. Tantangan ini memperbesar potensi terjadinya *fraud*, baik dalam bentuk penyalahgunaan aset, manipulasi laporan keuangan, maupun ketidakpatuhan terhadap prosedur operasional.

Permasalahan utama yang dihadapi PT Central Kapuas Utama adalah kurangnya pemahaman staf mengenai pentingnya laporan keuangan yang akurat dan valid, serta kelemahan dalam sistem pengendalian internal. Informasi laporan keuangan yang tidak akurat menyebabkan pengambilan keputusan yang tidak tepat (Veronica et al., 2022). Kondisi ini berpotensi membuka peluang terjadinya *fraud* yang dapat berdampak buruk pada stabilitas keuangan dan operasional perusahaan. Selain itu, ketidakmampuan dalam mendeteksi kecurangan sejak dini dapat menyebabkan kerugian yang signifikan. Berdasarkan hasil analisis awal, ditemukan bahwa sistem pengendalian internal perusahaan belum berjalan secara optimal, di mana beberapa fungsi pengawasan dan kontrol masih lemah, terutama dalam pengelolaan transaksi keuangan.

Isu lain yang terkait dengan permasalahan ini adalah minimnya kesadaran di antara staf mengenai pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan laporan keuangan. Selain itu, kurangnya pengendalian internal yang berkala dan terstruktur juga memperbesar risiko ketidakjujuran dan manipulasi data keuangan dari pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab (Ferina et al., 2023). Pengendalian internal adalah sistem yang dirancang untuk memperoleh keyakinan akan kewajaran penyajian laporan keuangan (Skoczylas-Tworek, 2022). Dengan sistem pengendalian internal yang baik, perusahaan seharusnya dapat memitigasi risiko-risiko tersebut sehingga, diperlukan upaya yang lebih sistematis untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya laporan keuangan yang valid dan andal, serta penguatan sistem pengendalian internal.

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada PT

Central Kapuas Utama dalam pengelolaan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, serta membantu memperkuat pengendalian internal sebagai strategi utama dalam pencegahan *fraud*. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman staf perusahaan mengenai laporan keuangan yang transparan, meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pengendalian internal, dan membangun sistem yang dapat mendeteksi potensi *fraud* lebih dini.

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini adalah terwujudnya sistem pengelolaan keuangan yang lebih baik, sehingga perusahaan dapat terhindar dari risiko kecurangan yang merugikan. Selain itu, dengan adanya penguatan pengendalian internal, perusahaan diharapkan mampu menjaga integritas sistem keuangan dan meminimalisir potensi kebocoran keuangan. Kegiatan ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi manajemen dan staf mengenai pentingnya pencegahan *fraud* sebagai bagian dari upaya menjaga kelangsungan bisnis. Kegiatan PkM ini berfokus pada penerapan teori pengendalian internal dan manajemen laporan keuangan untuk memperkuat sistem yang ada. Dengan pendampingan dan pendekatan partisipatif kegiatan ini diharapkan dapat memberikan solusi yang berkelanjutan bagi PT Central Kapuas Utama dalam pencegahan *fraud* dan pengelolaan keuangan yang lebih baik.

2. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Dalam rangka menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh PT Central Kapuas Utama terkait analisis laporan keuangan dan penguatan sistem pengendalian internal untuk pencegahan *fraud*, metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dirancang secara komprehensif dan bertahap. Berikut adalah tahapan dalam pelaksanaan pengabdian:

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam pelaksanaan pengabdian adalah dengan melakukan analisis kebutuhan dan identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh PT Central Kapuas Utama. Tim pengabdian melakukan observasi dan wawancara dengan pihak manajemen dan staf terkait di PT Central Kapuas Utama untuk memahami kendala utama yang mereka hadapi dalam pengelolaan laporan keuangan serta pelaksanaan pengendalian internal. Observasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap individu, kelompok, atau fenomena dalam lingkungan tertentu (Sussman, 2016), sedangkan wawancara adalah sebuah metode komunikasi yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari pihak tertentu (Mayoral et al., 2022). Analisis awal terhadap laporan keuangan perusahaan dilakukan untuk mengidentifikasi potensi risiko *fraud* dan kelemahan dalam sistem pengendalian internal. Tujuan dari tahap ini adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai kondisi awal perusahaan, serta merancang strategi pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan spesifik perusahaan.

b. Tahap Perancangan Program Pendampingan

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, program pelatihan dan pendampingan dirancang secara khusus untuk meningkatkan kemampuan staf perusahaan dalam mengelola laporan keuangan secara akurat dan memperkuat sistem pengendalian internal. Program ini mencakup modul-modul terkait dengan pengelolaan laporan keuangan dan pengendalian internal untuk pencegahan *fraud*. Modul pengelolaan laporan keuangan memberikan panduan langkah demi langkah tentang bagaimana menyusun laporan keuangan yang akurat dan sesuai dengan standar akuntansi. Modul pengendalian internal menekankan pada pentingnya penerapan prosedur pengawasan dan pengendalian di seluruh aspek operasional perusahaan guna mencegah potensi *fraud*. Pendampingan ini dirancang dengan metode yang interaktif dan praktis, di mana peserta diberikan simulasi kasus *fraud* dan contoh-contoh penerapan pengendalian internal yang efektif. Selain itu, dalam program ini juga disertakan materi tentang bagaimana melakukan audit internal sederhana untuk memastikan sistem keuangan berjalan dengan baik dan transparan.

c. Tahap Pelaksanaan

Setelah materi pelatihan disiapkan, maka tahap pelaksanaan dimulai dengan pelatihan analisis laporan keuangan dan pengendalian internal yang dilakukan secara intensif. Pada tahap pelatihan pengelolaan laporan keuangan, para staf keuangan dilatih untuk menyusun laporan keuangan yang lebih akurat, mulai dari laporan laba rugi, neraca, hingga laporan arus kas. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan akurasi data keuangan dan membantu staf dalam

mengidentifikasi kesalahan atau inkonsistensi dalam catatan keuangan. Tahap pelatihan pengendalian internal difokuskan pada penerapan pengendalian internal yang melibatkan seluruh bagian operasional perusahaan, seperti pengawasan dalam proses pembelian, penjualan, pencatatan transaksi, serta pengendalian terhadap kas dan aset perusahaan.

d. Tahap Pendampingan

Setelah pelatihan selesai, tahap selanjutnya adalah pendampingan implementasi sistem pengendalian internal. Tim pengabdian bekerja sama dengan staf perusahaan untuk memastikan penerapan sistem pengendalian internal berjalan sesuai rencana. Pendampingan ini dilakukan secara intensif dan berkelanjutan, dengan memantau aktivitas sehari-hari perusahaan dan memberikan masukan untuk perbaikan yang diperlukan. Tim pengabdian memeriksa apakah prosedur pengendalian internal sudah diterapkan dengan baik. Pemeriksaan ini terhadap aliran kas, pengelolaan persediaan, serta pelaksanaan kebijakan perusahaan terkait pengawasan transaksi. Selama pendampingan, dilakukan simulasi kasus *fraud* sebagai bentuk latihan untuk mengasah kemampuan staf dalam mendeteksi dan mencegah kecurangan. Simulasi ini dirancang sedemikian rupa sehingga staf dapat belajar dari situasi nyata yang mungkin terjadi dalam operasional perusahaan.

e. Tahap Evaluasi

Setelah pendampingan selesai dilakukan, tim pengabdian melakukan evaluasi terhadap hasil pelatihan dan pendampingan, serta memonitor perkembangan implementasi pengendalian internal di PT Central Kapuas Utama. Proses evaluasi ini meliputi penilaian kinerja staf tingkat risiko *fraud*. Melalui evaluasi kinerja, dilihat apakah pelatihan dan pendampingan memberikan dampak positif terhadap kemampuan staf dalam mengelola laporan keuangan dan menerapkan pengendalian internal. Setelah implementasi sistem pengendalian internal, dilakukan pengukuran ulang terhadap risiko *fraud* di perusahaan. Diharapkan dengan adanya pengendalian internal yang lebih ketat, risiko *fraud* dapat diminimalisir. Hasil dari evaluasi ini akan dijadikan dasar untuk perbaikan lebih lanjut. Jika ditemukan adanya kekurangan atau kelemahan dalam sistem, maka rekomendasi untuk perbaikan akan diberikan kepada manajemen perusahaan.

Metode pelaksanaan yang telah dirancang ini diharapkan dapat memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan efisiensi operasional PT Central Kapuas Utama, terutama dalam hal pengelolaan keuangan yang lebih transparan dan penerapan pengendalian internal yang lebih baik. Melalui pelatihan dan pendampingan yang intensif, diharapkan perusahaan dapat terhindar dari potensi kerugian yang disebabkan oleh *fraud*, serta dapat menjaga keberlanjutan usahanya secara lebih baik di masa depan. Setiap tahap kegiatan beserta waktu dan metode pelaksanaan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

| Waktu Pelaksanaan | Kegiatan | Metode |
|---------------------------------|---|------------------------------------|
| Tahap Persiapan | | |
| 06 Oktober 2023 | Menyampaikan surat pemberitahuan dan Survei Kegiatan. | Observasi |
| 11 Oktober 2023 | Menentukan permasalahan yang dihadapi mitra | Wawancara |
| Tahap Pelaksanaan | | |
| 12 Oktober 2023 | Menyusun materi sebagai bahan pendampingan | Studi pustaka |
| 18 Oktober 2023 09.00 -10.30 | Analisis Laporan keuangan | Tutorial, ceramah dan tanya jawab. |
| 18 Oktober 2023 10.30 -12.00 | Rasio Keuangan dan Interpretasinya. | Tutorial, ceramah dan tanya jawab. |
| 18 Oktober 2023 13.00 -14.30 | Sistem Pengendalian Internal Perusahaan. | Tutorial, ceramah dan tanya jawab. |
| 18 Oktober 2023 14.30 -16.00 | Pencegahan <i>Fraud</i> . | Tutorial, ceramah dan tanya jawab. |

| Tahap Pendampingan | | |
|---|--|--------------------------|
| 18 Oktober 2023 (Akhir dari setiap sesi) | - Praktek mengerjakan soal perhitungan dan interpretasi rasio keuangan serta penyelesaian soal kasus mengenai pengendalian internal pencegahan <i>fraud</i> . - Mitra diberi kesempatan mendiskusikan solusi atas permasalahan yang dihadapi. | Pendampingan dan Diskusi |
| Tahap Evaluasi | | |
| 18 Oktober 2023 16.00-16.30 | - Umpan balik dari mitra mengenai hasil kegiatan PkM. | Wawancara |

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah kegiatan pelatihan dan pendampingan, terdapat perubahan signifikan dalam hal penyusunan laporan keuangan. Salah satu indikator keberhasilan pendampingan dalam pengelolaan laporan keuangan adalah meningkatnya akurasi informasi laporan keuangan perusahaan. Keakuratan informasi ini akan mendukung proses dalam pengambilan keputusan oleh manajemen (Dănescu & Stejerean, 2023). Berdasarkan evaluasi pasca pelatihan, laporan keuangan yang disusun setelah pendampingan lebih rapi, konsisten, dan sesuai dengan standar yang berlaku. Dengan demikian, perusahaan mampu mendapatkan gambaran yang lebih akurat mengenai kondisi keuangan mereka, yang pada akhirnya membantu manajemen dalam pengambilan keputusan yang lebih baik dan strategis.

Dalam hal penerapan pengendalian internal, beberapa perbaikan penting yang berhasil dicapai antara lain pemisahan tugas dan tanggung jawab di antara staf. Sebelumnya, beberapa staf memiliki tanggung jawab yang tumpang tindih, seperti pencatatan dan persetujuan transaksi yang dilakukan oleh satu orang. Setelah pendampingan, perusahaan menerapkan pemisahan fungsi ini untuk mengurangi risiko *fraud*. Pemisahan fungsi akan mengurangi kemungkinan terjadinya penipuan internal dan penyalahgunaan wewenang (Rentor et al., 2017). Selain itu, perusahaan juga menerapkan prosedur otorisasi untuk setiap kegiatan bisnis. Semua transaksi harus melewati proses persetujuan dari manajemen, yang sebelumnya tidak diterapkan dengan baik. Adanya otorisasi akan mengurangi risiko pelanggaran kebijakan dan memastikan konsistensi dalam pelaksanaan prosedur (Klamut, 2018).

Dengan adanya pengelolaan laporan keuangan yang lebih baik dan pengendalian internal yang lebih kuat, potensi *fraud* ini dapat diminimalisir. Tabel 2 menyajikan perubahan signifikan yang dirasakan oleh perusahaan antara lain deteksi dini terhadap aktivitas mencurigakan. Penerapan pengendalian internal yang lebih ketat, seperti otorisasi transaksi dan pemantauan kas, memungkinkan perusahaan mendeteksi aktivitas mencurigakan lebih cepat dan mengambil tindakan preventif sebelum kerugian yang lebih besar terjadi.

Tabel 2. Perubahan signifikan terhadap aktivitas mencurigakan

| Keterangan | Sebelum | Sesudah |
|--|-------------------|-------------------|
| Deteksi dini aktivitas mencurigakan | 2 kasus per bulan | 8 kasus per bulan |
| Waktu yang diperlukan untuk mendeteksi aktivitas | 10 hari | 2 hari |
| Persentase transaksi diotorisasi per bulan | 60% | 100% |
| Jumlah transaksi tidak valid per bulan | 6 kasus | 0 kasus |
| Akurasi rekonsiliasi kas | 80% | 100% |
| Nilai test | 70% | 90% |

Selama sesi pendampingan, tim melakukan evaluasi terhadap implementasi materi yang telah disampaikan. Gambar 1 menunjukkan proses penyampaian materi PkM yang sedang berlangsung sedangkan gambar 2 memperlihatkan momen foto bersama seluruh peserta yang telah mengikuti kegiatan PkM.



Gambar 1. Penyampaian Materi Pendampingan kepada Mitra



Gambar 2 Foto bersama kegiatan PkM

4. KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan dalam pengelolaan laporan keuangan dan pengendalian internal sebagai strategi pencegahan *fraud* pada PT Central Kapuas Utama telah membuahkan hasil yang positif dan signifikan. Hasil yang diperoleh setelah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat adalah:

- a. Mitra memahami dan mampu melakukan analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan serta interpretasinya. Hasil analisis yang diperoleh dapat mendukung pengambilan keputusan mengenai perencanaan keuangan di masa yang akan datang. Keberhasilan ini ditunjukkan dengan peningkatan pemahaman mitra yang diukur melalui peningkatan deteksi dini aktivitas mencurigakan per bulan dari 2 kasus menjadi 8 kasus, Waktu yang diperlukan

untuk mendeteksi aktivitas mencurigakan dari 10 hari menjadi 2 hari, peningkatan persentase transaksi diotorisasi per bulan dari 60% menjadi 100%, dan jumlah transaksi tidak valid dari 6 kasus per bulan menjadi tidak ada kasus.

- b. Mitra mampu merancang dan menerapkan sistem pengendalian internal sehingga dapat meminimalkan terjadinya *fraud* pada laporan keuangan. Hal ini diukur melalui peningkatan akurasi rekonsiliasi kas dari 80% menjadi 100% serta nilai *post-test* dari 70% menjadi 90% setelah mengikuti kegiatan pendampingan ini.

Hasil dari pendampingan ini diharapkan dapat memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi PT Central Kapuas Utama, tetapi juga membangun sistem yang berkelanjutan hal pengelolaan keuangan dan pencegahan *fraud*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Widya Dharma Pontianak dan Mitra PT Central Kapuas Utama Pontianak yang sudah berkenan memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan PKM ini sehingga bisa terlaksana dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Dănescu, T., & Stejerean, R. M. (2023). A Screening of Tools to Measure the Quality of Financial Reporting. *Acta Marisiensis. Seria Oeconomica*, 17(1), 11–28. <https://doi.org/10.2478/amso-2023-0002>
- Đukić, T., Pavlović, M., & Grdinić, V. (2023). Uncovering Financial Fraud: The Vital Role of Forensic Accounting and Auditing in Modern Business Practice. *Economic Themes*, 61(3), 407–418. <https://doi.org/10.2478/ethemes-2023-0021>
- Ferina, I. S., Ubaidillah, & Rohman, A. (2023). Sosialisasi pencegahan kecurangan dana desa pada aparatur desa di desa kerinjing ogan ilir. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 7(3), Article 3. <https://doi.org/10.36982/jam.v7i3.3319>
- Halim, K. I. (2024). A Dynamic Approach to Understanding Business Performance. *Journal of Distribution Science*, 22(6), 1–10. <https://doi.org/10.15722/jds.22.06.2024.06.1>
- Klamut, E. (2018). Internal Audit Tool for Minimizing the Risk of Fraud. *E-Finanse*, 14(1), 49–68. <https://doi.org/10.2478/fiqf-2018-0005>
- Mayoral, E. P.-C., Fisher, R., Langer, A. A., Pérez-Campos, E. L., Mayoral, L. P.-C., Hernandez-Huerta, M. T., & Matias-Cervantes, C. A. (2022). Leading Interview and Interrogation Techniques. Focus on Cognitive Interview. *European Polygraph*, 16(1), 45–63. <https://doi.org/10.2478/ep-2022-0004>
- Rehman, A., & Hashim, F. (2020). Impact of Fraud Risk Assessment on Good Corporate Governance: Case of Public Listed Companies in Oman. *Business Systems Research Journal*, 11(1), 16–30. <https://doi.org/10.2478/bsrj-2020-0002>
- Rentor, A. B., Setiawan, A., & Lusanjaya, G. (2017). Segregation of Job Duties and Types of Personality in Responding the Risks. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.15294/jda.v9i1.11999>
- Skoczylas-Tworek, A. (2022). Internal Audit as a Tool to Reduce the Risk of Fraud and Abuse. *Journal of Intercultural Management*, 14(4), 4–20. <https://doi.org/10.2478/joim-2022-0013>
- Sussman, R. (2016). Observational Methods: The First Step in Science. In *Research Methods for Environmental Psychology* (pp. 9–27). <https://doi.org/10.1002/9781119162124.ch2>
- Veronica, M., Pebriani, R. A., & Romli, H. (2022). Pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana pada usaha kemplang panggang di seberang ulu pelembang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 6(3), Article 3. <https://doi.org/10.36982/jam.v6i3.2704>
- Yousaf, M., & Dey, S. K. (2022). Best proxy to determine firm performance using financial ratios: A CHAID approach. *Review of Economic Perspectives*, 22(3), 219–239. <https://doi.org/10.2478/revecp-2022-0010>